



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM DALAM MENGATASI KENAKALAN REMAJA DI PUSAT PEMULIHAN TUNAS BAKTI, NEGERI PULAU PINANG MALAYSIA



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Starata (S1) Sosial (S.Sos)

Oleh :

NUR SYAMIMI BINTI MOHD SAAD
NIM : 11740223794

**PRODI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Nur Syamimi Binti Mohd Saad
NIM : 11740223794
Judul : Pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di Pusat Pemulihan Tunas Bakti Negeri Pulau Pinang Malaysia

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 14 Juli 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Juli 2021

Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 198111182009011006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Sekretaris/ Penguji II

Dra. Silawati, M.Pd
Nip. 19690902 199503 2001

Rosmita, M.Ag
NIP. 19741113 20050 1 2005

Penguji III

Penguji IV

Zulamri, S.Ag, MA
NIP. 19740702 200801 1009

Nurjanis, MA
NIP. 19690927 20090 1 2003

akta Diilindungi Undang-Undang

ak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
mengutip tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
yang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebarto KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1004 Telp. 0761 562051
Fax. 0761 562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain.sq@Pekanbaru.indo.net.id

UIN SUSKA RIAU

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : NUR SYAMIMI BINTI MOHD SAAD
NIM : 11740223794
Judul : "PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM DALAM MENGATASI KENAKALAN REMAJA DI PUSAT PEMULIHAN TUNAS BAKTI, DAERAH PULAU PINANG MALAYSIA"

Telah Di seminar Pada:


Hari : RABU
Tanggal : 10 JUNI 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Juni 2020

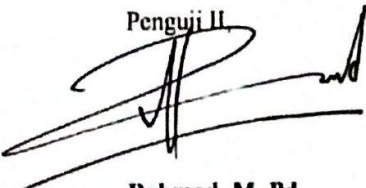
PENGUJI SEMINAR PROPOSAL,

Penguji I,


Dr. H. Suhaimi, M. Ag

NIP.19620403199 703 1 002

Penguji II,



Rahmad, M. Pd

NIP.19781212 201 101 1 006

- a. Penguapan nanya untuk kepentingan peniaikan, penelitian, penuisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penuisan kruk atau unjukan suatu masalan.
 - b. Penguapan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA
RIAU

2. Diingat
ng mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 25 April 2021

Diberi Pembimbing Skripsi

: Nota Dinas

: 5 (Eksemplar) Skripsi

: **Pengajuan Ujian Skripsi**

A.n Nur Syamimi binti Mohd Saad

Kepada Yth,

Dekan

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di Pekanbaru

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Nur Syamimi Binti Mohd Saad, NIM. 11740223794** dengan judul **"Pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di Pusat Pemulihan Tunas Bakti, Negeri Pulau Pinang, Malaysia"** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dianggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Digitally signed by Dr. Masduki, M.Ag
Date: 2021.04.26 06:10:42 +07'00'

Dr. Masduki, M.Ag

NIP. 19710612 19983 1 003

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrandt No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: ia-in-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Nur Syamimi Binti Mohd Saad

Nim : 11740223794

Judul Skripsi : Pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di Pusat Pemulihan Tunas Bakti, Negeri Pulau Pinang, Malaysia

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 25 April 2021


Mengetahui,

Pembimbing

Digitally signed by Dr. Masduki, M.Ag
Date: 2021.04.26 06:10:12 +07'00'

Dr. Masduki, M,Ag
NIP: 19710612 199803 1 003

**Ketua Jurusan Prodi
Bimbingan dan Konseling
Islam**

Islam

Listiawati Susanti, MA
NIP.197207 12200903 2 003

- a. Terciptanya nilai-nilai baru seperti kejujuran, keadilan, keteguhan hati, dan lain-lain.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lembar Pernyataan orientasi

Saya yang bertandatangan dibawah ini

: Nur Syamimi binti Mohd Saad

: 11740223794

Tempat/Tanggal Lahir

: Malaysia, 6 Juni 1998

Judul Skripsi

: **Pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Di Pusat Pemulihan Tunas Bakti, Negeri Pulau Pinang Malaysia**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian. Pemikiran dan pemaparan asli dari gaya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila dikemudian hari terdapat penyimpanan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 23 Juni 2021

Yang Membuat Pernyataan,



Syami

Nur Syamimi Binti Mohd Saad
NIM. 11740223794

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip atau selangin atau seluruh atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

“Pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di Pusat Pemulihan Tunas Bakti Negeri Pulau Pinang, Malaysia”

Oleh :

Nur Syamimi Binti Mohd Saad

Penelitian ini melatarbelakangi adanya kenakalan remaja yang merupakan salah satu perbuatan perilaku yang menyimpang dari norma-norma dalam masyarakat. Punca remaja melakukan kenakalan adalah disebabkan oleh faktor dalam dan luar diri misalnya faktor kurang atau rendahnya Pendidikan. Bagi remaja yang telah melakukan kenakalan akan di ditempatkan di Pusat Pemulihan/Sekolah Tunas Bakti. Penelitian ini menjelaskan tentang pelaksanaan Bimbingan konseling Islam dalam mengatasi kenakalan remaja di Pusat Pemulihan Tunas Bakti Negeri Pulau Pinang. Jabatan Kebajikan Masyarakat mendirikan Pusat Pemulihan Tunas Bakti bagi remaja yang tidak terkendali atau nakal (*beyond parental control*) ini dibentuk untuk berkembang kepada layanan pencegahan dan pemulihan isu-isu sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan bimbingan konseling Islam terhadap kenakalan remaja dalam tingkat pemulihan, perkembangan dan pelatihan remaja terhadap pemulihan rohani, pemulihan akhlak (perilaku), kepribadian dan emosional. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun sumber data dari penelitian ini adalah informan yang menguasai tentang pelaksanaan bimbingan konseling Islam terhadap remaja yaitu Kepala Psikologi dan Konseling dan Kepala Urusan Islam. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi, teknik wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan konseling Islam dalam menggunakan beberapa pendekatan yaitu pendekatan konseling individual, konseling kelompok, dan psikopendidikan dapat memberi pemulihan kepada remaja di Pusat Pemulihan Tunas Bakti. Dalam sesi konseling menggunakan terapi atau pendekatan *Reality Therapy* dan *Rational Emotive Behavior Therapy* kepada remaja. Materi yang digunakan dalam bimbingan dan konseling Islam adalah melalui bimbingan melalui teladan, bimbingan melalui nasihat dan melalui modul pemeriksa rohani anak-anak institusi JKM. Pelaksanaan bimbingan konseling Islam dilaksanakan melalui tiga tahap yaitu: a) pra penafsiran, b) intervensi dan c) pasca penafsiran.

Kata Kunci : Bimbingan Islami, Konseling, Kenakalan Remaja



ABSTRACT

“Implementation of Islamic Counseling Guidance in Overcoming Juvenile Delinquency at the Tunas Bakti Recovery Center in Pulau Pinang Malaysia”

This research is motivated by juvenile delinquency, which is defined as behavior that deviates from societal norms. Internal and external factors, such as a lack of or a low level of education, contribute to the peak of juvenile delinquency. Juveniles who have engaged in delinquent behavior will be placed in the Tunas Bakti Recovery Center. This study describes the use of Islamic Counseling Guidance in the treatment of juvenile delinquency at the Tunas Bakti Recovery Center on the Malaysian island of Pulau Pinang. The Tunas Bakti Recovery Center was established by the Community Benefit Department for uncontrolled or naughty teenagers (beyond parental control) and was formed to develop services for the prevention and recovery of social issues. The aim of this research is to analyze the implementation of Islamic counseling guidance on juvenile delinquency in terms of recovery, development, and training of teenagers in spiritual, moral (behavioral), personality, and emotional recovery. The qualitative research methods were used in this research. The informants that handle the implementation of Islamic counseling guidance for teenagers, such as the Head of Psychology and Counseling and the Head of Islamic Affairs, are the sources of data for this research. Observation techniques, interview techniques, and documentation were used to collect data. The results indicated that implementing Islamic counseling guidance using a variety of approaches, including individual counseling, group counseling, and psychoeducation, can help teenagers at the Tunas Bakti Recovery Center recover. Teenagers are counseled using the therapy or approach of Reality Therapy and Rational Emotive Behavior Therapy. The material used in Islamic guidance and counseling is guidance by example, advice, and the spiritual empowerment module of the JKM Institution's children. The implementation of Islamic counseling guidance occurs in three stages: a) pre-interpretation, b) intervention, and c) post-interpretation.

Keywords: Islamic Guidance, Counseling, Juvenile Delinquency

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamiin Puji syukur kepada Allah subhanahu wa ta'ala dengan limpahan rahmat, nikmat serta hidayah-Nya skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat beriring salam teruntuk baginda Rasul yakni Muhammad S.A.W, yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang. Semoga kita termasuk generasi akhir zaman yang mencintai beliau dengan terus berusaha mengamalkan risalah agama yang telah disampaikannya.

Dalam kesempatan yang berbahagia dipenuhi dengan kebesaran Allah yang maha kuasa tidaklah sesuatu terjadi melainkan atas izin-Nya, terwujudlah bagi penulis sebuah karya ilmiah/skripsi. Tentunya dalam penulisan skripsi dan penelitian ini ada pihak yang membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis mengucapkan terima kasih dengan tulus kepada pihak yang telah membantu, yaitu kepada:

1. Kedua orang tua yaitu bapak Mohd Saad dan Ibu Nani yang telah berjuang membesarkan, mendidik penulis, saudara-saudara tersayang Nasruddin, Naufal, Najwa, serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan doa serta kasih sayang.
2. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag, beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Bimbingan Konseling Islam
3. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Wakil Dekan I Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II Dr. Toni Hartono, M.Si, Wakil Dekan III Dr. Drs. Arwan, M.Ag



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Listiawati Susanti. S.Ag. MA selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
5. Rosmita, M.Ag, selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
6. Zulamri MA selaku Penasehat Akademik, yang dari awal membimbing penulis dalam perkuliahan.
7. Dr. Masduki, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan pengarahan dan masukan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Rasdanelis, S.Ag, SS, M.Hum selaku Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Karyawan/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah berusaha memberikan pelayanan yang baik.
11. Seluruh petugas Sekolah Tunas Bakti Teluk Air Tawar Butterworth, Pulau Pinang yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi terkait penyusunan skripsi ini.
12. Teman-teman Jurusan BKI angkatan 2017 yang telah berjuang bersama penulis.
13. Terimakasih telah membantu dan memberikan semangat berupa pengalaman maupun teladan kepada penulis. Teman-teman dan senior yang telah berjuang bersama penulis terutama buat Syahirah, Anggi Pratama Puteri, Mutiara, Fitri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aryanti, Muzdalifah, Ranti Hermita, Nurul Ayu, Faiz Afifi, Husna, Abdul Hadi, Shahidan, Amiliyati, Shafawani, dan lain-lain. Semoga Allah Subhanahu wa ta'ala membalas kalian semua dengan kebaikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh sebab itu dengan ketulusan dan kerendahan hati menerima masukan berupa kritik dan saran dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai rujukan untuk berkarya lebih baik dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat oleh setiap pihak yang membacanya.

Pekanbaru, 21 Maret 2021
Penulis



Nur Syamimi Binti Mohd Saad

Nur Syamimi Binti Mohd Saad
NIM. 11740223794

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian.....	8
F. Sistematika Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian Terdahulu.....	10
B. Landasan Teori.....	11
C. Kerangka Pemikiran.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
C. Sumber Data Penelitian.....	29
D. Informan Penelitian.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Validitas Data.....	31
G. Teknik Analisis Data.....	31



BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Lokasi Penelitian	32
B. Visi dan Misi, Moto, Objektif	33
C. Data Kepegawaian	37
D. Struktur Organisasi	38
E. Keadaan petugas dan staf di Pusat Pemulihan	39
F. Upaya Pusat Pemulihan.....	39
G. Kegiatan Pusat Pemulihan.....	39
H. Jumlah Penghuni	40

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan.....	65

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1	Kerangka Pikir
TABEL 4.1	Daftar Nama Kepegawaian di Sekolah/Pusat Pemulihan Tunas Bakti
TABEL 4.2	Struktur Organisasi Sekolah/Pusat Pemulihan Tunas Bakti
TABEL 4.3	Jumlah Penghuni di Sekolah/Pusat Pemulihan Tunas Bakti
TABEL 4.4	Jumlah Penghuni yang dibebaskan atau sudah tamat tempoh pemulihannya
TABEL 4.5	Jumlah Penghuni yang dalam persiapan keluar atau hampir selesai tempoh pemulihannya pada tahun 2021
TABEL 5.1	Tabel Sesi Psikopendidikan
TABEL 5.2	Tabel Jadwal Kelas Kerohanian (Fardhu Ain & Al-Quran)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Seperti yang diceritakan, setiap tahun pasti akan terjadi masalah perilaku menyimpang yang tersebar di masyarakat khususnya remaja yang disebut sebagai kenakalan remaja, serta menjadi masalah nasional yang dihadapi di banyak kabupaten tidak terkecuali di negara-negara maju. Sebagaimana kita ketahui, remaja merupakan aset terpenting bagi suatu negara untuk berkembang di masa depan. Peran orang tua sangat penting dalam membentuk kepribadian dan perilaku anak sejak dini agar ia mampu memiliki kepribadian yang berakhlak mulia dan santun, namun yang terjadi saat ini adalah orang tua yang kurang memperhatikan dalam memenuhi tanggung jawab yang diamanahkan kepadanya, karena beban pekerjaan terlalu banyak sehingga mengabaikan tanggung jawab sebagai orang tua dalam memberikan pendidikan yang sempurna seperti pendidikan agama, dan akhlak dalam kehidupan anak, disebabkan itu dapat memberikan dampak negatif pada diri anak atau remaja yang menyebabkan mereka berperilaku menyimpang sebagian besar mereka adalah remaja, terutama untuk ukuran laki-laki.

Selain itu, kita bisa melihat bahwa para remaja bermasalah ini seringkali berada dalam lingkungan pertemanan. Mereka merasa lebih nyaman dan senang berada bersama teman di luar daripada menghabiskan waktu di rumah.

Hambatan yang berlaku pada setiap remaja saat ini adalah kesalahan memilih teman-teman dalam pergaulan sehari-hari yang menyebabkan terjadinya kerusakan akhlak dalam diri mereka yang membuat mereka sesat dan perilaku menyimpang seperti mencuri atau mengonsumsi narkoba di bawah umur.



Kerusakan akhlak saat ini merupakan ancaman terpenting kepada negara, hal ini mengacu pada perilaku yang dapat menimbulkan bahaya kriminal atau mengarah pada bahaya atau kehancuran moral, yang dapat membuat suatu negara dipandang rendah atau ringan dimata dunia mulai dari kerusakan moral yang bisa menjadi ancaman berbahaya di masa depan. Penyebabnya karena sikap keluarga, lingkungan dan masyarakat yang tidak mendorong seseorang untuk membentuk tingkah laku yang baik dalam jiwa seorang perempuan atau laki-laki.

Di Malaysia, masalah tentang kelompok kenakalan remaja bukanlah sesuatu yang baru, sehingga saat ini ia masih lagi berlaku secara berterusan pada setiap tahun tanpa henti.

Dengan demikian, Di Malaysia, kenakalan remaja yang terjadi pada setiap tahun adalah seperti masalah penyalahgunaan bahan khususnya narkoba kekal sebagai musuh utama negara. Hal yang menjadi perhatian terkait penyalahgunaan bahan adalah semakin ramai wanita termasuk remaja perempuan atau remaja laki-laki yang terlibat dalam masalah ini. Agensi Antidadah Kebangsaan (AADK) menyatakan jumlah pecandu narkoba wanita terus bertambah karena semakin ramai daripada mereka yang menghisap rokok, bekalan narkoba mudah diperoleh, desakan hidup, pengaruh teman sebaya dan kurang resilien apabila berhadapan dengan tekanan. Selain itu, masalah moral meningkatnya angka krisis moral di kalangan remaja di Negara semakin parah ketika statistik menunjukkan bahwa jumlah kasus kriminal yang melibatkan pelaku di bawah umur meningkat 111 persen dalam setahun. Selain itu, kasus bullying juga sering terjadi di kalangan remaja setiap bulannya.

Diketahui bahwa dari bulan Januari 2016 sampai dengan bulan Maret 2019 terjadi kasus kenakalan pada remaja. Kenakalan pada remaja yang paling banyak terjadi adalah perilaku seks pranikah, narkoba/napza, dan minum-minuman keras. Banyak faktor yang melatarbelakangi kenakalan pada remaja. Menurut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil penelitian yang dilakukan (2017) diketahui bahwa faktor yang menyebabkan kenakalan pada remaja, antara lain karena kurangnya perhatian orang tua, lingkungan sosial yang kurang baik, teman bergaul, dan faktor ekonomi. Faktor penyebab kenakalan remaja dilihat dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal, meliputi kontrol diri (65 %), dan kontrol diri yang lemah (64.67 %), sedangkan faktor eksternal, meliputi faktor keluarga (70.83 %), faktor lingkungan sekolah (73.33 %), dan lingkungan teman sebaya (76 %) sebagai faktor penyebab kenakalan pada remaja.

Dengan itu, menjadi faktor terwujudnya atau mendirikan Pusat Pemulihan Tunas Bakti atau dikenali sebagai Sekolah Tunas Bakti, bagi mengontrol dan memberi pendidikan serta latihan pada remaja-remaja yang mengalami masalah akhlak atau moral (kenakalan remaja) di Negeri Pulau Pinang, Malaysia.

Jabatan Kebajikan Masyarakat (JKM) telah didirikan pada bulan April 1946, fungsi departemen ini telah meluas ke layanan pencegahan dan rehabilitasi masalah sosial, salah satunya adalah Sekolah Tunas Bakti untuk remaja yang tidak terkendali atau nakal (*beyond parental control*) yang telah terlibat dalam pelanggaran dan telah didakwa mengikut akta kesalahan terhadap anak di bawah umur ditempatkan di Sekolah Tunas Bakti, Malaysia, waktu pemulihan selama tiga tahun tetapi boleh dibebaskan sebelum tamat waktu pemulihan dengan persetujuan dari Otoritas Menteri atau Dewan Pengunjung. Sekolah Tunas Bakti adalah lembaga Sekolah Diluluskan bagi pendidikan, latihan dan penahanan yang meliputi perawatan dan rehabilitasi moral anak-anak yang ditubuhkan atau ditetapkan di bawah bagian 65 Akta Kanak-Kanak 2001. Masukkannya melalui Perintah Pengadilan bagi anak-anak mengikut Akta Kanak-Kanak 2001.¹

¹ Portal Rasmi Jabatan Kebajikan Masyarakat, Malaysia, 2016 'Dalam <http://www.jkm.gov.my/jkm/index.php?r=portal/left&id=T3YxbnRkVk91cFVtRU9nOEpBUFU5dz09>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keberadaan bimbingan konseling Islam dalam proses pembentukan dan perbaikan akhlak adalah sangat diperlukan. Dengan pemberian motivasi, dorongan dan solusi dapat memperbaiki akhlak dan kehidupan masyarakat.

Bimbingan Konseling Islam, adalah proses pemberian bantuan terarah dan sistematis kepada setiap individu, ia sangat diperlukan dalam mencakup hal-hal remaja.² Ia menempatkan Al-quran sebagai posisi sentral dalam menapaki dunia konseling. Agama memberikan sebuah kerangka moral, sehingga membuat seseorang mampu membandingkan perilakunya. Agama dapat menstabilkan perilaku dan bisa menjelaskan mengapa dan untuk apa seseorang berada di dunia ini. Agama memberikan perlindungan rasa aman, terutama bagi remaja yang tengah mencari eksistensi dirinya.³

Firman Allah: Al-Quran Surat Al-Isra' Ayat 17 (82) :

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ۖ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

Artinya : *Dan Kami turunkan dari Al-Qur'an (sesuatu) yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang yang beriman, sedangkan bagi orang yang zalim (Al-Qur'an itu) hanya akan menambah kerugian.* Q.S 17:82.⁴

Penyebab peneliti tertarik untuk mengkaji masalah terjadinya kerusakan akhlak, yang memicu kepada perilaku menyimpang bagi remaja laki-laki adalah, dengan keterlibatan Lembaga Kesejahteraan di Pusat Pemulihan Tunas Bakti

² Drs. Samsul Munir Amin, M.A., *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta:Amzah, 2010),

³ Samsunuwiyati Mar'at, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 208.

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (quran kemenag), Q.S 17:82.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Negeri Pulau Pinang, Malaysia, kita dapat mengetahui upaya atau metode yang digunakan dalam pemulihan rohani dan pembinaan akhlak (perilaku), dan bagaimana hambatan dan manfaat yang dikendalikan oleh pusat pemulihan bagi remaja laki-laki yang berperilaku menyimpang dibagian unit bimbingan dan konseling Islam agar mereka bisa berubah untuk menjadi remaja yang berakhlak mulia misalnya, yang mampu memikul tanggungjawab sebagai seorang anak dan sebagai seorang masyarakat serta seorang yang mampu mentaati perintah Allah.

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadinya kesalahpahaman dalam memahami maksud dari penelitian yang peneliti angkat sebagi judul, maka penulis perlu untuk menjelaskan dan menegaskan istilah yang digunakan dalam judul tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengertian Pelaksanaan

Pengertian Pelaksanaan berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan suatu rancangan, keputusan dan sebagainya. Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap.⁵

Menurut Westra pelaksanaan adalah sebagai usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, siapa yang akan melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya dan kapan waktu dimulainya.⁶

⁵ <http://e-journal.uajy.ac.id/18456/3/HK121422.pdf>

⁶ Rahardjo Adisasmita, 2011. Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah. Graha Ilmu:Yogyakarta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bimbingan Konseling Islam:

Secara etimologi kata Bimbingan dan Konseling merupakan alih bahasa dari istilah bahasa Inggris 'guidance' dan 'counseling'. Dalam kamus bahasa Inggris *guidance* kata asal *guide*, yang berarti pemberian petunjuk, mengatur, membimbing dan menuntun kepada orang lain yang membutuhkan atau menuntun orang lain ke jalan yang benar.⁷

Istilah konseling berasal kata "*counselling*" secara etimologis berarti "*to give advice*" atau memberikan saran dan nasihat. Bimbingan dan Konseling adalah pemberian bantuan, nasihat atau penasihat secara sistematis kepada orang lain yang dilakukan secara individual atau kelompok secara tatap muka (*face to face*) dalam rangka mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya secara optimal agar tercapai kemandirian sehingga ia dapat bermanfaat baik bagi dirinya sendiri maupun lingkungan.⁸ Dan bertujuan untuk membantu klien yang mempunyai kekurangan dan ketidaktahuan pengetahuan yang menjadi masalah klien. Pengertian konseling dalam bahasa Indonesia, juga dikenal dengan istilah penyuluhan.

Bimbingan Konseling Islam yang diartikan sebagai aktivitas atau proses pemberian bantuan terarah, terus menerus dan sistematis kepada setiap individu agar ia dapat mengembangkan potensi akal dan pikirannya, kejiwaannya, keimanannya atau fitrah beragama (lahiriah maupun bathiniah) yang dimilikinya secara optimal dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Quran dan Hadis Rasulullah SAW ke dalam dirinya sehingga ia dapat hidup selaras dan sesuai dengan tuntutan Al-Quran dan Hadis.⁹

⁷ Drs. H.M Arifin, M.Ed., *pokok-pokok pikiran tentang bimbingan dan penyuluhan agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), 18

⁸ Drs. Samsul Munir Amin, M.A., *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010), 7.

⁹ Ibit, 23.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja adalah perbuatan yang melanggar aturan, Hukum atau norma dalam masyarakat yang dilakukan pada usia remaja atau transisi masa kanak-kanak menuju dewasa. Kenakalan remaja adalah perbuatan perilaku yang menyimpang dari segi moral dan akhlak.

Kenakalan remaja adalah suatu perbuatan yang melanggar aturan, hukum dan norma yang berlaku dalam masyarakat diantaranya sifat nakal, perbuatan nakal dan tingkah laku. Misalnya suka berkelahi, penyalahgunaan narkoba, mencuri dan pemerasan. Kenakalan remaja bisa terjadi dikarenakan oleh beberapa faktor yang saling mempengaruhi antara satu sama lain seperti faktor eksternal, yang boleh datang dari luar. Faktor internal, yang boleh datang dari dalam diri.¹⁰ Masalah kenakalan remaja dipandang sebagai masalah sosial yang perlu mendapat perhatian oleh setiap orangtua, khususnya bagi pekerjaan bimbingan dan konseling.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan bimbingan konseling Islam terhadap kenakalan remaja di pusat pemulihan tunas bakti.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana pelaksanaan bimbingan konseling Islam terhadap kenakalan remaja.

¹⁰ Drs. H.M Arifin, M.Ed., *pokok-pokok pikiran tentang bimbingan dan penyuluhan agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), 125.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah perkembangan ilmu pengetahuan di fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam memberikan pemahaman tentang bimbingan dan konseling Islam, khususnya bagi menangani kenakalan remaja.

2. Secara praktis

- a. Pembimbing agama, orang tua dan masyarakat dapat membantu remaja-remaja yang terlibat dengan kenakalan remaja secara layanan bimbingan Islam.
- b. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam melaksanakan bimbingan konseling Islam terkait dengan menangani kenakalan remaja dan hasil ilmiah ini bisa membuka lebih banyak lembaran untuk kajian-kajian ilmiah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari enam bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab yang merupakan satu kesatuan yang utuh, dengan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi pembahasan yang mencakup tentang latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, penegasan istilah, permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi pembahasan tentang Bimbingan Konseling Islam.

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi pembahasan yang mencakup jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Dalam bab ini membahas deskripsi tempat penelitian.

BAB V: PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi hasil penelitian yang terkait dengan Pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam Bagi Mengatasi Kenakalan Remaja Di Pusat Pemulihan Tunas Bakti, Malaysia.

BAB VI: PENUTUP

Bab ini merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Seperti yang penulis ketahui, ada beberapa kajian dalam penelitian yang telah membahas masalah ini Pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam dalam Mengatasi Remaja. Adapun beberapa kajian yang telah diteliti oleh peneliti lain yang relevan antara lain:

Tinjauan pertama berjudul Metode Bimbingan Islami Di Pusat Pemulihan Akhlak Remaja Perempuan Baitul Ehsan Di Daerah Sabak Bernam Selangor Malaysia. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan tahun 2018. Skripsi yang ditulis oleh Mohamad Atiq Bin Aziddin, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penulis lebih tertumpu kepada analisa ‘metode bimbingan Islami bagi remaja perempuan’.

Tinjauan kedua berjudul Nik Muhammad Zuraini Uin Sultan Syarif Kasim Riau 2013, penelitian berjudul Aktivitas Bimbingan Islam Terhadap Pembinaan Akhlak Remaja Putri Di Panti Asuhan Aisyiyah Sukajadi Pekanbaru. Rumusan yang diteliti oleh penulis adalah aktivitas bimbingan Islam yang dilakukan bagi pembinaan akhlak remaja putri.

Terakhir, Abdul Rahman Bin Muhammad Uin Sultan Syarif Kasim Riau 2010, penelitian berjudul Peranan Bimbingan Islam Terhadap Penanggulangan Kenakalan Remaja (satu studi di unit pelaksanaan teknik pelayanan sosial marsudi putra tengku yuk pekanbaru). penulis mengfokuskan penelitian kepada peranan bimbingan Islam bagi penanggulangan kenakalan remaja.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Landasan Teori

1. Pengertian Pelaksanaan

Pengertian Pelaksanaan berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan suatu rancangan, keputusan dan sebagainya. Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan

Menurut Westra pelaksanaan adalah sebagai usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, siapa yang akan melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya dan kapan waktu dimulainya.

2. Bimbingan dan Konseling Islam

a. Pengertian Bimbingan

Bimbingan merupakan terjemahan dari kata bahasa Inggris “*Guidance*” yang berasal dari kata kerja “*To guide*” yang artinya menunjukkan, memberi jalan atau menuntun orang lain ke arah tujuan yang lebih bermanfaat bagi hidupnya di masa kini dan akan datang.¹¹ Berbagai rumusan tentang bimbingan bermunculan sesuai dengan perkembangan pelayanan bimbingan itu sendiri, berbagai rumusan tersebut adalah sebagai berikut:

Bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu dalam menghadapi atau mengatasi kesulitan-kesulitan individu di dalam kehidupannya, agar individu atau sekumpulan individu itu dapat mencapai kesejahteraan hidupnya.

¹¹ Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010), Cet. Pertama, 3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan yang terus menerus dan sistematis kepada individu dalam memecahkan masalah yang dihadapinya, agar tercapai kemampuan untuk dapat memahami dirinya (*self understanding*), kemampuan untuk menerima dirinya (*self acceptance*), kemampuan untuk mengarahkan dirinya (*self direction*) dan kemampuan untuk merealisasikan dirinya (*self realization*) sesuai dengan potensi atau kemampuannya dalam mencapai penyesuaian diri dengan lingkungan, baik keluarga, sekolah dan masyarakat.¹²

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan, bahwa bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada setiap orang baik laki-laki maupun perempuan yang memiliki kepribadian yang baik sehingga dapat mengembangkan sikap yang lebih baik dan memiliki prinsip yang kuat dalam mengarungi kehidupan.

b. Pengertian Konseling

Istilah konseling berasal dari kata “*counseling*” adalah kata dasar dari “*to counsel*” secara etimologis berarti “*to give advice*” atau memberikan saran dan nasihat. Konseling juga memiliki arti memberi nasihat atau memberi anjuran kepada orang lain secara tatap muka (*face to face*). Jadi *counseling* berarti memberi nasihat atau penasihat kepada orang lain secara individual yang dilakukan dengan tatap muka (*face to face*). Pengertian konseling dalam bahasa indonesia, juga dikenal dengan istilah Penyuluhan.

Konseling atau Penyuluhan adalah bantuan yang diberikan kepada individu dalam memecahkan masalah kehidupannya dengan wawancara, dengan cara-cara yang sesuai dengan keadaan individu yang dihadapi untuk mencapai kesejahteraan hidupnya. Dalam hal ini harus selalu diingat agar individu pada

¹² Shifa Minhatun Nisa, *Peran Bimbingan Konseling Islam dalam Mengatasi Kenakalan Siswa*, (walisongo Semarang, 2016), 23



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akhirnya dapat memecahkan masalahnya dengan kemampuan sendiri. Dengan demikian maka klien tetap dalam keadaan aktif, memupuk kesanggupannya didalam memecahkan setiap persoalan yang mungkin akan dihadapi dalam kehidupannya.¹³

Konseling merupakan salah satu bentuk hubungan yang bersifat membantu. Makna bantuan di sini yaitu sebagai upaya untuk membantu orang lain agar ia mampu tumbuh ke arah yang dipilihnya sendiri, mampu memecahkan masalah yang dihadapinya dan mampu mengatasi krisis-krisis yang dialami dalam kehidupannya.¹⁴ Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan, bahwa konseling adalah suatu bimbingan yang diberikan kepada setiap orang baik laki-laki maupun perempuan, individu (siswa) dan lansia dengan tatap muka (*face to face*) melalui wawancara.¹⁵

c. Pengertian Konseling Islam

Pengertian konseling Islam ini senada dengan konsep utama pendekatan konseling *client centered* yang menaruh kepercayaan bahwa klien memiliki kesanggupan untuk memecahkan masalahnya sendiri.

Konseling Islam dapat diartikan sebagai usaha pemberian bantuan kepada seseorang atau kelompok yang mengalami kesulitan dan masalah, baik lahiriah maupun bathiniah yang menyangkut kehidupannya, terutama dalam kehidupan keberagamaan di masa kini dan masa yang akan datang, agar menjadi manusia mandiri dan dewasa dalam hidup, dalam bidang bimbingan akidah, ibadah, akhlak, dan muamalah melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung, berdasarkan nilai-nilai iman dan ketaqwaan Islam.

¹³ Shifa Minhatun Nisa, *Peran Bimbingan Konseling Islam dalam Mengatasi Kenakalan Siswa*, (walisongo Semarang, 2016), 25

¹⁴ Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan & Konseling*, 9.

¹⁵ Elfi Mu"awanah dan Rifa Hidayah, *Bimbingan Konseling Islami di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 56



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hakikat Bimbingan dan Konseling Islami adalah upaya membantu individu belajar mengembangkan fitrah atau kembali kepada fitrah-iman, dengan cara memperdayakan (*empowering*) fitrah-fitrah (jasmani, rohani, nafs, dan iman) mempelajari dan melaksanakan tuntutan Allah dan rasul-Nya, agar fitrah yang ada pada individu berkembang dan berfungsi dengan baik dan benar. Pada akhirnya diharapkan agar individu selamat dan memperoleh kebahagiaan yang sejati di dunia dan akhirat.¹⁶

Yang dikutip oleh Imam Sayuti “Suatu proses pemberian bantuan kepada individu atau kelompok masyarakat, dengan tujuan untuk memfungsikan seoptimal mungkin nilai-nilai keagamaan dalam kebulatan pribadi atau tatanan masyarakat, sehingga dapat memberikan manfaat bagi dirinya dan masyarakat”.¹⁷

Bimbingan Islami adalah proses pemberian bantuan terhadap individu, agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Sedangkan Konseling Islami adalah proses pemberian bantuan terhadap individu, agar menyadari kembali akan eksistensinya sebagai makhluk Allah yang seharusnya selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.¹⁸

Konseling Islami adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh seseorang, dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain, yang mengalami kesulitan-kesulitan rohaniyah dalam lingkungan hidupnya, agar supaya orang tersebut mampu mengatasinya sendiri, karena timbul kesadaran atau penyerahan

¹⁶ Anwar Sutoyo, *Bimbingan & Konseling Islami (Teori dan Praktik)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), Cet. 1, 207.

¹⁷ Menurut Rasyidan, yang dikutip oleh Imam Sayuti dalam bukunya, *pokok-pokok bahasan tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama Sebagai Teknik*.

¹⁸ Tohari Musnamar, *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami* (Jakarta: UII Press, 1992), 5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diri terhadap kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa, sehingga timbul pada dirinya suatu cahaya harapan kebahagiaan hidup saat sekarang dan masa depannya.

Dengan demikian, Bimbingan dan Konseling Islam adalah suatu usaha pemberian bantuan kepada Seseorang (individu) maupun kelompok yang mengalami kesulitan rohaniah baik mental dan spiritual atau yang tidak mengalami masalah agar yang bersangkutan mampu mengatasinya dengan kemampuan yang ada pada dirinya sendiri melalui dorongan dari kekuatan dan iman dan ketakwaan kepada Allah SWT, atau dengan kata lain bimbingan dan konseling islam ditujukan kepada seseorang yang mengalami kesulitan, baik kesulitan lahiriah maupun batiniah yang menyangkut kehidupannya di masa kini dan masa datang agar tercapai kemampuan untuk memahami dirinya, kemampuan untuk mengarahkan dan merealisasikan dirinya sesuai dengan potensi yang dimilikinya dengan tetap berpegang pada nilai-nilai Islam. Selain itu, tujuannya agar mereka dapat memfungsikan seoptimal mungkin keimanannya, sehubungan dengan masalah yang dihadapi, terlepas dari masalahnya sehingga mendapatkan kebahagiaan dan kesejahteraan dalam kehidupannya, baik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang

Firman Allah SWT : Al-Quran surat Al-jumu'ah ayat (28): 2

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُبِينٍ

Artinya : *Dialah yang mengutus seorang Rasul kepada kaum yang buta huruf dari kalangan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya, menyucikan (jiwa) mereka dan mengajarkan kepada mereka Kitab dan*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hikmah (Sunnah), meskipun sebelumnya, mereka benar-benar dalam kesesatan yang nyata. Q.S 62 : 2 .¹⁹

2. Tujuan Bimbingan dan Konseling Islam

Tujuan yang ingin dicapai melalui Bimbingan dan Konseling Islami adalah agar fitrah yang dikaruniakan Allah kepada individu bisa berkembang dan berfungsi dengan baik, dan secara bertahap mampu mengaktualisasikan apa yang diimaninya itu dalam kehidupan sehari-hari. secara umum tujuan Bimbingan dan Konseling adalah untuk membantu individu mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan tahap perkembangan dan kemampuan dasar dan bakat yang dimilikinya, berbagai latar belakang yang ada, serta sesuai dengan tuntutan positif lingkungannya.

Adapun menurut Hamdani Bakran Adz-dzaky tujuan konseling dalam Islam adalah :

1. Membantu klien agar dia memiliki pengetahuan tentang posisi dirinya dan memiliki keberanian mengambil keputusan, untuk melakukan suatu perbuatan yang dipandang baik, benar dan bermanfaat, untuk kehidupannya di dunia dan untuk kepentingan akhiratnya.²⁰
2. Untuk menghasilkan suatu perubahan, perbaikan, kesehatan, dan kebersihan jiwa dan mental, jiwa menjadi tenang, damai (muthmainnah), bersikap lapang dada (radhiyah), dan mendapatkan taufik dan hidayah dari Allah (mardhiyah).
3. Untuk menghasilkan suatu perubahan, perbaikan dan kesopanan tingkah laku yang dapat memberikan manfaat baik pada diri sendiri,

¹⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur`an dan Terjemahnya* (quran kemenag), Q.S 62 : 2.

²⁰ Shahudi Siradj, M.Si, *Pengantar Bimbingan Dan Konseling*, (Surabaya: PT. Refka Petra Media, 2012), 54



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan keluarga, lingkungan kerja maupun lingkungan sosial dan alam sekitar.

4. Untuk menghasilkan kecerdasan rasa (emosi) pada individu sehingga muncul dan berkembang rasa toleransi, kesetiakawanan, tolong-menolong dan rasa kasih-sayang.
5. Untuk menghasilkan kecerdasan spiritual pada diri individu sehingga muncul dan berkembang rasa keinginan untuk berbuat taat kepada Tuhannya.
6. Untuk menghasilkan potensi Ilahiah, sehingga dengan potensi itu individu dapat melakukan tugasnya sebagai khalifah dengan baik dan benar, ia dapat dengan baik menanggulangi berbagai persoalan hidup, dan dapat memberikan kemanfaatan dan keselamatan bagi lingkungannya pada berbagai aspek kehidupan.²¹

3. Fungsi Bimbingan Konseling Islam

Fungsi bimbingan dan konseling Islam meliputi empat fungsi, yaitu :

- a. *Fungsi Prefentif* : yakni membantu individu menjaga atau mencegah timbulnya masalah bagi dirinya.
- b. *Fungsi Kuratif atau korektif* : yakni membantu individu memecahkan masalah yang sedang dihadapi atau dialaminya.
- c. *Fungsi Preservatif* : yakni membantu individu menjaga agar situasi dan kondisi yang semula tidak baik (mengundang masalah) menjadi baik (terpecahkan) dan kebaikan itu bertahan lama.
- d. *Fungsi Developmental atau pengembangan* : yakni membantu individu memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang

²¹ Samsul Munir, *Bimbingan dan Konseling Islam*, 43



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah baik agar tetap baik atau menjadi lebih baik, sehingga tidak memungkinkannya menjadi sebab munculnya masalah bagi dirinya.²²

4. Asas-asas Bimbingan Konseling Islam

Telah disebutkan bahwa landasan utama Bimbingan Konseling Islam adalah pada Al-Qur'an dan As-Sunnah dengan berbagai landasan filosofis dan landasan keimanan. Landasan untuk dijadikan pedoman dalam penyelenggaraan konseling Islam adalah nilai-nilai yang digali dari sumber ajaran Islam. yakni : asas ketauhidan, ketaqwaan, akhlak al-karimah, kebahagiaan dunia akhirat, cinta kasih, toleransi, kebahagiaan diri dan kemaslahatan umum, keahlian, amanah, dan asas kearifan.²³

a. Asas Kebahagiaan Dunia dan Akhirat.

membantu klien atau konseling yaitu orang-orang yang dibimbing agar mereka senantiasa menyadari akan fitrahnya sebagai manusia yaitu seorang hamba yang harus mengabdikan kepada Tuhannya, sehingga mencapai Kebahagiaan akhiratlah yang menjadi tujuan utama, sebab kebahagiaan akhirat merupakan kebahagiaan abadi, yang amat banyak. Maka Islam mengajarkan hidup dalam keseimbangan, keselarasan dan keserasian aturan kehidupan duniawi dan keakhiratan.

Perman Allah : Al-Quran surat Al-Baqarah ayat 201 :

وَمِنْهُمْ مَّنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

UIN SUSKA RIAU

²² Shifa Minhatun Nisa, Peran Bimbingan Konseling Islam dalam Mengatasi Kenakalan Siswa, (walisongo Semarang, 2016), 29

²³ Tohari Musnamar, *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan Konseling Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 1992), 67



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : *Dan di antara mereka ada yang berdoa, “Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan lindungilah kami dari azab neraka.”* Q.S 2:201.²⁴

b. Asas Fitrah

Bimbingan konseling Islam merupakan bantuan kepada klien atau konseling untuk mengenal, memahami dan menghayati fitrahnya sehingga gerak tingkah laku dan tindakannya sesuai dengan fitrahnya.

c. Asas Lillahi Ta’ala

Bimbingan konseling Islam diselenggarakan semata-mata karena Allah. Berarti pembimbing melakukan tugasnya dengan penuh keikhlasan, tanpa pamrih, sementara yang dibimbing pun menerima atau meminta bimbingan dan konseling dengan ikhlas dan rela, karena semua pihak melakukan untuk pengabdianya kepada Allah semata.

d. Asas bimbingan seumur hidup

Manusia hidup tidak ada yang sempurna dan selalu bahagia, dalam kehidupannya mungkin saja akan menjumpai berbagai kesulitan. Oleh karena itulah maka bimbingan konseling Islami diperlukan selama hayat masih di kandung badan. Bimbingan dan konseling ini, selain dilihat dari kenyataan hidup manusia, dapat pula dilihat dari sudut pendidikan.²⁵

e. Asas kesatuan jasmaniah dan rohaniah

Manusia hidupnya di dunia merupakan satu kesatuan jasmaniah dan rohaniah. Konseling Islami memperlakukan konselinya sebagai makhluk jasmaniah-rohaniah tersebut, tidak memandang sebagai makhluk biologis semata, atau makhluk rohaniah semata.

²⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur`an dan Terjemahnya* (quran kemenag), Q.S 2:201.

²⁵ Sofyan S.Willis , *Konseling Individual*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 41



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Asas Keseimbangan Ruhaniah.

Asas ini berusaha menyadari keadaan kodrati manusia tersebut dan dengan berpijak pada firman Allah SWT dan hadits nabi membantu klien atau yang dibimbing memperoleh keseimbangan diri dalam segi mental ruhaniah. Orang yang di bimbing di ajak untuk merealisasikan norma dengan mempergunakan semua kemampuan rohaniah potensialnya tersebut, bukan cuma mengikuti hawa nafsu (perasaan dangkal) semata

g. Asas kekhalifahan manusia

Manusia menurut Islam, diberi kedudukan yang tinggi sekaligus tanggung jawab yang besar, yaitu sebagai khalifah. Kedudukan manusia sebagai khalifah itu dalam keseimbangan dengan kedudukannya sebagai makhluk Allah yang harus mengabdikan pada-Nya.

h. Asas pembinaan akhlaqul karimah

Manusia memiliki sifat-sifat yang baik , sekaligus mempunyai sifat-sifat lemah. Sifat yang baik merupakan sifat yang dikembangkan konseling Islami. Bimbingan konseling Islami membantu klien memelihara, mengembangkan, menyempurnakan sifat-sifat baik tersebut. Sejalan dengan tugas dan fungsi Rasulullah oleh Allah SWT.

i. Asas kasih sayang

Setiap manusia memerlukan kasih cinta dan rasa sayang dari orang lain. Rasa kasih sayang ini dapat mengalahkan dan menundukkan banyak hal. Bimbingan konseling Islami dilakukan berlandaskan kasih dan sayang, sebab hanya dengan kasih sayangnya bimbingan konseling akan berhasil.

j. Asas saling menghargai dan menghormati

Dalam bimbingan konseling Islami kedudukan konselor dengan klien pada dasarnya sama, perbedaannya terletak pada fungsinya saja. Konselor dianggap diberi kehormatan oleh klien karena dirinya mampu memberikan bantuan mengatasi masalah, sementara klien diberi kehormatan atau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dihargai konselor dengan cara yang bersangkutan bersedia membantu atau membimbingnya. Sehingga terjalin hubungan yang saling menghormati sesuai dengan kedudukan masing-masing sebagai makhluk Allah.

Firman Allah : Al-Quran surat an-Nisa' ayat 86 :

وَإِذَا حُيِّتُمْ بِتَحِيَّةٍ فَحَيُّوا بِأَحْسَنَ مِنْهَا أَوْ رُدُّوهَا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ حَسِيبًا

Artinya : *Dan apabila kamu dihormati dengan suatu (salam) penghormatan, maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik, atau balaslah (penghormatan itu, yang sepadan) dengannya. Sungguh, Allah memperhitungkan segala sesuatu. Q.S 4:86.*²⁶

k. Asas kemajuan individu

Bimbingan konseling Islami, berlangsung pada citra manusia menurut Islam, memandang seorang individu merupakan suatu maujud (eksistensi) tersendiri. Individu mempunyai perbedaan individu dari yang lainnya, dan mempunyai kemerdekaan pribadi sebagai konsekuensi dari haknya dan kemampuan fundamental potensial rohaniannya.

l. Asas sosialisasi manusia

Manusia merupakan makhluk sosial. Hal ini diakui dan diperhatikan dalam bimbingan dan konseling Islami. Pergaulan, cinta kasih, rasa aman, penghargaan terhadap diri sendiri dan orang lain, rasa memiliki dan dimiliki, semuanya merupakan aspek-aspek yang diperhatikan di dalam bimbingan dan konseling Islami, karena merupakan ciri hakiki manusia.

m. Asas keselarasan dan keadilan

Islam menghendaki keharmonisan, keselarasan, keseimbangan, keserasian dalam segala segi. Dengan kata lain, Islam menghendaki

²⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (quran kemenag), Q.S 4:86.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia berlaku “adil” terhadap dirinya sendiri, hak orang lain, hak alam semesta (hewan, tumbuhan, dan sebagainya).

n. Asas musyawarah Bimbingan dan konseling

Bimbingan dan Konseling Islami dilakukan dengan asas musyawarah, artinya antara pembimbing atau konselor dengan yang di bimbing atau klien terjadi dialog yang baik, satu sama lain tidak memaksakan, tidak ada perasaan tertekan dan keinginan tertekan.

5. Tahapan Bimbingan Konseling Islam

Dalam memberikan bimbingan terdapat tiga tahapan yang digunakan seperti berikut:

- a) Pra - Penafsiran : Tahap pra penafsiran dianggap sebagai tahap awal atau tahap persiapan yang menggunakan pendekatan individual dan kelompok. Tahap ini adalah para remaja diberi bantuan oleh konselor bagi remaja baru atau remaja yang dalam tempoh pemulihan. Pada tahap ini ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh konselor diantaranya konseling, melakukan rational therapy dan psikologi test. Alur pada proses ini yaitu pendaftaran, Setelah proses penerimaan dilakukan, selanjutnya konselor akan melalui tahap memulihkan kesadaran remaja serta membina hubungan dan memahami pribadi dan perilaku remaja ia dilakukan paling lama 1 bulan hingga 3 bulan. Assessment perlu dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang timbul terhadap remaja, juga untuk menentukan perencanaan rawatan yang dibutuhkan oleh remaja. Serta mengetahui tingkat keparahan remaja.
- b) Intervensi : Secara definisi, intervensi sosial mencakup keseluruhan usaha penyembuhan yang ditujukan sebagai upaya pemecahan masalah-masalah yang dialami secara individu maupun kelompok. Masalah-masalah ini dapat berupa kesulitan-kesulitan hubungan antar orang dan emotional serta masalah-masalah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

situational.²⁷ Tahap ini dianggap sebagai tahap pertengahan. Tahap ini remaja diberi bantuan yang dilakukan dalam tempoh Panjang. Tahap ini bertujuan agar remaja dapat melaksanakan proses Pendidikan, Latihan, penahanan yang meliputi rawatan dan pemulihan.

Pasca-Penafsiran : Tahap Pasca Penafsiran adalah tahap akhir yang dilakukan kepada remaja. Jadi proses konseling telah berakhir, sebaiknya konselor menetapkan adanya evaluasi sebagai bentuk tindak lanjut.²⁸ Tahap ini dilakukan konseling untuk melihat perubahan dan perkembangan remaja bagi setiap pemulihan yang diberikan.

6. Langkah-Langkah Bimbingan dan Konseling Islam

Dalam memberikan bimbingan terdapat langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Langkah Identifikasi : Langkah ini dimaksudkan untuk mengenal anak beserta gejala-gejala yang tampak. Dalam langkah ini, pembimbing mencatat anak-anak yang perlu mendapat bimbingan dan memilih anak yang perlu mendapat bimbingan terlebih dahulu.²⁹
- b) Langkah Diagnosis : Langkah diagnosis yaitu langkah untuk menetapkan masalah yang dihadapi anak berdasarkan latar belakangnya. Dalam langkah ini kegiatan yang dilakukan ialah mengumpulkan data dengan memadakan studi terhadap anak, menggunakan berbagai studi terhadap anak, menggunakan berbagai teknik pengumpulan data. Setelah data terkumpul, ditetapkan masalah yang dihadapi serta latar belakangnya.³⁰
- c) Langkah Prognosis : Langkah prognosis yaitu langkah untuk menetapkan jenis bantuan yang akan dilaksanakan untuk membimbing anak. Langkah

²⁷ http://repository.uin-suska.ac.id/16391/7/7.%20BAB%20II_2018366BPI.pdf

²⁸ Ibit

²⁹ Natwan Natawijaya, *Pendekatan-Pendekatan Dalam Penyuluhan Kelompok*, (Bandung:

C. Ilmu, 1987), 3

³⁰ Ibit, 33



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prognosis ini ditetapkan berdasarkan kesimpulan dalam langkah diagnosis, yaitu setelah ditetapkan masalahnya dan latar belakangnya. Langkah prognosis ini, ditetapkan bersama setelah mempertimbangkan berbagai kemungkinan dan berbagai faktor.

- Treatment : Langkah terapi yaitu langkah pelaksanaan bantuan atau bimbingan. Langkah ini merupakan pelaksanaan yang ditetapkan dalam langkah prognosis. Pelaksanaan ini tentu memakan banyak waktu, proses yang kontinyu, dan sistematis, serta memerlukan pengamatan yang cermat.³¹
- Langkah Evaluasi dan Follow Up : Langkah ini di maksudkan untuk menilai atau mengetahui sejauh manakah terapi yang telah dilakukan dan telah mencapai hasilnya. Dalam langkah follow up atau tindak lanjut, dilihat perkembangan selanjutnya dalam jangka waktu yang lebih jauh.

B. Kenakalan Remaja

Istilah kenakalan remaja merupakan penggunaan lain dari istilah kenakalan anak sebagai terjemahan dari “*juvenile*”. Menurut etimologi kenakalan remaja berarti suatu penyimpangan tingkah laku yang dilakukan oleh remaja hingga mengganggu ketentraman diri sendiri dan orang lain.³² Sedangkan *delinquent* berasal dari kata Latin “*delinquere*” yang berarti terabaikan, mengabaikan, yang kemudian diperluas artinya menjadi jahat, kriminal, pelanggaran aturan, pembuat ribut, durjana, dan lain-lain.

Pengertian “*juvenile delinquency*” ialah suatu perbuatan itu disebut delinquent apabila perbuatan-perbuatan tersebut bertentangan dengan norma-

³¹ Ibit, 35

³² Hasan Basri, *Remaja Berkualitas Problematika Remaja dan Solusinya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), Cet. II, 13



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

norma yang ada dalam masyarakat dimana ia hidup, suatu perbuatan yang anti sosial dimana didalamnya terkandung unsur-unsur anti normative.³³

Juvenile Delinquency adalah perilaku kejahatan atau kenakalan anak-anak muda yang merupakan gejala sakit (patologis) secara sosial pada anak-anak dan remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabdian sosial, sehingga mereka itu mengembangkan bentuk tingkah laku yang menyimpang.

Kenakalan adalah memiliki sifat nakal, perbuatan nakal, perilaku ringan yang melanggar norma dan hukum yang berlaku di masyarakat.³⁴ Salah satu sebab terjadinya kenakalan remaja adalah karena kerenggangan ikatan orang tua dengan anaknya. Jadi, kenakalan siswa anak-anak yang merupakan istilah lain dari *Juvenile Delinquency*, adalah salah satu problem lama yang senantiasa muncul ditengah-tengah masyarakat. Masalah tersebut hidup, berkembang dan membawa akibat tersendiri sepanjang masa

Berdasarkan definisi para ahli dapat diambil kesimpulan bahwa kenakalan dapat diartikan tindak perbuatan sebagian para remaja yang dapat mengganggu ketenangan diri sendiri dan orang lain atau yang melanggar nilai sosial dan moral sehingga merugikan diri sendiri dan orang lain. Dalam penelitian ini kenakalan yang dimaksud penulis adalah kenakalan yang melanggar tata tertib sebagai seorang remaja. Adapun yang termasuk kategori kenakalan *Delinquency* yaitu kenakalan yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain. Misalnya, biokontrol, mencuri, berkelahi atau tawuran, pengambilan narkoba serta peras ugut.

UIN SUSKA RIAU

³³ Shifa Minhatun Nisa, Peran Bimbingan Konseling Islam dalam Mengatasi Kenakalan Siswa, (walisongo Semarang, 2016), 37

³⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1989 : 607



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D Kerangka Pemikiran

Dasar penelitian ini adalah menjelaskan pelaksanaan bimbingan konseling Islam dalam mengatasi kenakalan remaja di Pusat Pemulihan Tunas Bakti Negeri Pulau Pinang. Penelitian dimulai dari faktor kenakalan yang dilakukan oleh penghuni yang menjadi salah satu pemicu penghuni melakukan kenakalan (kejahatan) di bawah umur. Selain itu, penerapan bimbingan konseling Islam dengan berbagai metode bimbingan konseling Islam yang menarik dan lebih variatif disampaikan kepada penghuni agar memiliki minat dalam pemberian bimbingan konseling islam. Layanan bimbingan konseling islam dalam mengatasi kenakalan remaja dapat menuju perubahan yang lebih baik.

Untuk lebih jelasnya lagi kerangka berfikir ini dibuat dalam bentuk bagan maka akan tampak seperti di bawah :

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM

Pendekatan Bimbingan Konseling Islam

1. Psiko Pendidikan
2. Konseling Individual
3. Konseling Kelompok
4. Konseling Keluarga

Langkah Langkah Bimbingan Konseling Islam

1. Langkah Identifikasi
2. Langkah Diagnosis
3. Langkah Prognosis
4. Langkah Treatment
5. Langkah Avaluasi

Terapi Bimbingan dan Konseling Islam

Reality Therapy
Ratinal Emotive Behavior Therapy

- Pendekatan Islam dan praktik dalam Modul Pemerkasaan Rohani anak-anak Lembaga JKM
- Bimbingan melalui nasihat dan Bimbingan melalui teladan

Pemberian Latihan dan Keterampilan

1. Automatif
2. Kimpalan
3. komputer
4. Potong rambut

Tahapan Bimbingan Konseling

1. Tahap awal : Pra Penafsiran
2. Tahap dua/pertengahan : Intervensi
3. Tahap akhir : Pasca Penafsiran

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa mengutip sumber.
a. Pengutipan hanya untuk keperluan penelitian, pengajaran atau ilmiah.
b. Pengutipan tidak merugikan hak-hak ekonomi atau intelektual dari pencipta.
2. Dilarang mengumumkan atau memperjual belikan kembali dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cantumkan dan menyebutkan sumber:
nulisannya karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
Riau.
n karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang berjudul “Pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Di Pusat Pemulihan Tunas Bakti Negeri Pulau Pinang Malaysia” ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang berdasarkan *field research* yaitu penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode studi kasus tergolong pada penelitian kualitatif yaitu digunakan bila ingin mengkaji suatu fenomena secara mendalam. Penemuan dalam studi kasus ini tidak dapat digeneralisasikan ke konteks lain. Studi kasus meliputi analisis yang mendalam dan menyeluruh.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pusat Pemulihan Tunas Bakti Daerah Telok Air Tawar, Negeri Pulau Pinang. Penduduk daerah ini mempunyai latar belakang masyarakat yang berbagai dan yang umumnya adalah kaum Melayu, India dan Cina. Pusat Pemulihan Tunas Bakti Negeri Pulau Pinang merupakan instansi yang diberi amanah oleh negara untuk menjaga, membantu dan menangani hal yang berkaitan dengan kenakalan remaja khususnya mengenai sikap dan perilaku remaja. Penelitian ini direncanakan akan dilakukan pada bulan Juni 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber Data Penelitian

1. Data Primer : merupakan data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data secara langsung pada subyek sebagai informasi yang dicari. Sumber data primer adalah sumber data langsung dari kepala sekolah dan petugas yang terkait di Pusat Pemulihan Tunas Bakti Negeri Pulau Pinang.
2. Data Sekunder : merupakan data yang diperoleh melalui pihak lain, secara tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya. Sumber data sekunder berupa data dari buku-buku, internet dan data-data lainnya yang menunjang penelitian ini.

D. Informan Penelitian

1. Informan

Subyek penelitian adalah orang-orang yang menjadi sumber Informan yang dapat memberikan data yang sesuai dengan masalah yang sedang diteliti. Informan dalam penelitian adalah orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan menguasai masalah (informan kunci), serta terlibat langsung dengan masalah penelitian. Serta sumber informan (non kunci) yaitu orang yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti. Untuk menemukan beberapa jumlah responden yang diambil, maka penulis menggunakan Teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sample berdasarkan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut adalah orang yang paling dianggap tahu tentang apa yang diharapkan penulis.

Dalam penelitian ini ada beberapa informan yang dijadikan sumber dalam memperoleh informasi.

- 1) Kepala sekolah : beliau yang sudah bertahun lama membimbing dan mendirikan sekolah tersebut secara tak langsung mempunyai pengetahuan yang luas mengenai informasi-informasi data yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akurat dan beliau mampu menyampaikan informasi yang akurat kepada peneliti.

- 2) Psikologi serta Konselor : upaya memberikan konseling kepada remaja yang menghadapi dan mengalami masalah kenakalan remaja untuk diselesaikan. Mempunyai informasi mengenai gejala yang terjadi kepada remaja dan pemulihannya
- 3) petugas urusan islam : yang mengampu Pendidikan agama islam, pemberian ceramah, memperbaiki akhlak dan sikap remaja. Data yang akan diambil dari guru agama adalah pelaksanaan bimbingan konseling Islam serta metode penyampaian yang digunakan.
- 4) Kepala bagian penghuni (remaja) : beliau yang menangani semua penghuni yang dimasukkan ke pusat pemulihan atas perintah oleh pengadilan
- 5) Pegawai Unit Latihan dan Kemahiran : beliau yang mengendalikan bagian Latihan dan keterampilan bagi remaja.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blanko pengamatan sebagai instrumen. Dilakukan dengan cara mengamati langsung ke Pusat Pemulihan Tunas Bakti Negeri Pulau Pinang.

2. Metode Wawancara

Dilakukan melalui tanya jawab secara langsung dengan responden untuk memperoleh data tentang pelaksanaan bimbingan konseling Islam terhadap Kenakalan Remaja oleh Pusat Pemulihan Tunas Bakti Negeri Pulau Pinang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan peristiwa, transkrip, surat kabar, gambar, prasasti, notulen rapat, tulisan ataupun karya-karya lainnya. Jadi dokumentasi dilakukan peneliti dengan cara mengumpulkan data dokumentasi yang terkait dengan Kenakalan Remaja oleh Pusat Pemulihan Tunas Bakti Negeri Pulau Pinang.

Validitas Data

Penelitian ini harus membuktikan kebenaran yang diamati oleh penulis sesuai dengan kebenaran dan kenyataan yang sebenarnya secara objektif. Validitas data disebut juga keabsahan data sehingga instrument atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya.

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan tingkat kepercayaan atau keberhasilan hasil penelitian ia dilakukan dengan triangulasi. triangulasi adalah teknik pemeriksaan atau untuk mengecek data kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, antara hasil dua peneliti atau lebih serta dengan membandingkan dengan menggunakan teknik yang berbeda.

Teknik Analisis Data

Penelitian hukum empiris, data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis dengan cara kualitatif, yaitu mengurai data yang telah diperoleh dalam bentuk kalimat yang teratur, logis dan efektif sehingga dapat memberikan penjelasan atas rumusan masalah yang diangkat oleh penulis, sedangkan metode berpikir yang digunakan oleh penulis adalah metode *induktif*. Metode *induktif* adalah cara berpikir yang menarik kesimpulan dari satu pernyataan yang bersifat khusus menjadi suatu pernyataan yang bersifat umum.



BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Lokasi Penelitian

Sekolah Tunas Bakti Teluk Air Tawar, Butterworth Negeri Pulau Pinang (STB TAT) didirikan sesuai Akta Kanak-Kanak 2001 (AKK2001) (AKK611) Bab 4 bagian 65-72. Penubuhan sekolah ini bertujuan agar penghuni dapat melaksanakan proses Pendidikan, latihan dan penahanan yang meliputi rawatan dan pemulihan akhlak bagi:

- i. Anak-kanak yang dinyatakan bersalah dan telah dibuktikan oleh pengadilan bagi anak-anak di bawah berdasarkan bagian 91 (1) (f) AKK 2001
- ii. Anak-kanak yang di tahan sementara yang membutuhkan perawatan dan pemulihan sementara menyebut kasus di pengadilan

Seluas 12 hektar, sekolah ini didirikan pada tahun 1951 dengan nama asli "Camp School" yang bertujuan untuk memberikan perlindungan dan pengasuhan kepada anak-anak korban perang dan juga anak yatim piatu yang tidak memiliki wali.

Penataan kembali kegiatan dan klasifikasi penghuni dilakukan pada tahun 1959 dan diberi nama "Sekolah Seliaan" dengan kegiatan berupa latihan dan bimbingan khusus untuk kasus usia antara 10 sampai 14 tahun. Pada tahun 1978, penyesuaian dilakukan kembali dan berganti nama menjadi "Sekolah Tunas Bakti" dengan kegiatan vokasi dan akademik.

Sekolah Tunas Bakti (STB TAT) kemudian dipilih untuk dibangun kembali untuk proses perbaikan gedung dimana pada April 2010 STB TAT ditutup sementara untuk proses rekonstruksi gedung. Pada 1 Agustus 2012 STB TAT



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kembali beroperasi pada 1 September 2012 proses penerimaan penghuni mulai berlaku.³⁵

B. Visi dan Misi Sekolah Tunas Bakti Teluk Air Tawar Negeri Pulau Pinang

1. Visi

Memberikan pemulihan yang terbaik bagi melahirkan penghuni yang berdisiplin, berilmu pengetahuan, berketerampilan, berakhlak mulia dan bertanggungjawab kepada keluarga, masyarakat dan Negara.

2. Misi

Menjadikan penghuni Sekolah Tunas Bakti Teluk Air Tawar Butterworth yang boleh memberikan sumbangan cemerlang kepada bangsa, agama dan negara.³⁶

3. Moto

Berkat Berjasa

4. Objektif

Memberi rawatan dan pemulihan dengan harapan kelompok target dapat kembali kepada masyarakat dengan perubahan yang positif.

5. Piagam Pelanggan

a. Penjagaan Pelanggan

- i. Pastikan proses pendaftaran masuk dan peninjauan dokumen masuk dalam waktu 1 jam
- ii. Siapkan makanan sesuai menu yang disetujui
- iii. Membuat pemeriksaan kesehatan untuk setiap penerimaan penghuni dalam waktu 7 hari

³⁵ Hasil Wawancara Bersama Ibuk Aida Binti Haji Ramli Kepala Hal Ehwal Penghuni Sekolah Tunas Bakti pada tanggal 3 Maret 2021

³⁶ Ibit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- iv. Membawa penghuni melakukan pemeriksaan kesehatan untuk setiap penghuni dalam waktu 1 bulan sebelum pembebasan
- v. Memastikan melakukan pemeriksaan pergigian
- vi. Menyediakan kebutuhan pribadi dasar penghuni sebulan sekali
- vii. Menjamin setiap penghuni diberi jatah (peruntukan)

b. Pemulihan

- i. Memastikan setiap penghuni diberikan kelas keterampilan vokasional atau akademik selama waktu 6 bulan
- ii. Memastikan setiap penghuni diberi 1 aktivitas
- iii. Memberi kelas pendidikan agama mengikut keyakinan masing-masing bagi setiap penghuni
- iv. Memastikan setiap penghuni diberi tes personality minimal 1 kali selama masa pemulihan
- v. Memastikan penghuni diberi penilaian gred setiap 3 bulan semasa tempoh menjalani pemulihan
- vi. Memastikan laporan review (ulangkaji) penghuni di pantau selepas setelah periode rehabilitasi 12 bulan

6. Bentuk-bentuk Kenakalan di Sekolah Tunas Bakti

- a. Mencuri
- b. Memiliki harta curi
- c. Merompak
- d. Pemerasan
- e. Ceroboh/ perampokan rumah dan bangunan
- f. Menghapus barang yang dicuri
- g. Memiliki narkoba
- h. Memasukkan narkoba ke dalam tubuh
- i. Mengedar narkoba
- j. Membunuh

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- k. Melukai
- l. Pemerkosa
- m. Inses (melakukan hubungan terlarang dengan keluarga)
- n. Hubungan yang tidak wajar (Persetubuhan luar tabii)
- o. Perampok
- p. Balapan ilegal / sembrono / berbahaya
- q. Senjata berbahaya/ senjata api
- r. Melarikan dari tahanan/ sekolah yang disetujui
- s. Melanggar syarat pengawasan
- t. UU Pelanggaran Ringan (Akta kesalahan kecil)
- u. Jual VCD haram (akta penapisan filem 2002)
- v. Memiliki zat beracun, akta racun 1952
- w. Cabul

7. Daftar Undang-undang Peraturan di Sekolah Tunas Bakti

- a. Dilarang atau berusaha melarikan diri dari STB TATB dalam keadaan apapun
- b. Dilarang keluar dari area STB TATB tanpa izin.
- c. Dilarang menghisap rokok dan memiliki apapun jenis tembakau.
- d. Dilarang menyimpan, memiliki dan meminta uang dari sumber manapun
- e. Dilarang bertengkar, berkelahi dan tindakan pemukulan sesama penghuni.
- f. Dilarang mengambil, menyimpan dan mencuri barangan kepunyaan penghuni lain.
- g. Jangan merusakkan properti sekolah dengan sengaja dan tidak bersikap “vandalisme”.
- h. Dilarang menggunakan berbagai perangkat telekomunikasi (telefon bimbit atau internet) untuk berhubung dengan orang luar tanpa izin.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i. Dilarang melakukan atau terlibat di dalam perbuatan inses seperti sodomis.
- j. Selalu praktikan sikap hormat menghormati.

8. Syarat-syarat yang ditetapkan di Sekolah Tunas Bakti

- a. Tidak boleh memiliki, membekal dan menghisap narkoba.
- b. Tidak boleh memiliki, menyimpan, membekal dan menghisap rokok.
- c. Tidak boleh mencium gam, petrol, “thiner” dan lain-lain bahan yang menyebabkan delusi.
- d. Tidak boleh mencuri.
- e. Tidak boleh berjudi atau bermain dalam setiap bentuk perjudian.
- f. Tidak boleh bersekongkol untuk melakukan perbuatan yang dilarang.
- g. Tidak boleh bertingkat tidak pantas terhadap pegawai dan staf.
- h. Tidak boleh melakukan perbuatan berbentuk penyalahgunaan, buli atau “ragging”.
- i. Tidak boleh meninggalkan kelas dan aktivitas tanpa izin.
- j. Tidak boleh berpakaian tidak rapi, tidak bersih dan berpakaian selain daripada pakaian yang di izinkan.
- k. Tidak boleh melewatkan daripada menghadiri kelas, aktivitas atau melakukan tugas-tugas yang diberikan.
- l. Tidak boleh berbohong atau berbicara tidak benar.
- m. Tidak boleh berbicara atau mengeluarkan kata-kata kasar, berupa hinaan dan menyindir
- n. Tidak boleh mengucapkan kata-kata yang cabul atau melakukan tindakan cabul dalam bentuk gerak tubuh (insyarat).

7. Reward dan Punishmen Penghuni

Penghuni yang mematuhi tata tertib di Sekolah akan memperoleh reward dan diberi keistimewaan untuk studi wisata di luar sekolah. Bagi



penghuni yang melanggar tata tertib di sekolah akan memperoleh sanksi dan pengurangan point bagi gred mengikut aspek yang ditentukan dan akan dikenakan tindakan disiplin dari sekolah oleh petugas disiplin.

C. Data Kepegawaian

Tabel 4.1 Daftar Nama Pegawai di Sekolah Tunas Bakti Teluk Air Tawar, Butterworth Negeri Pulau Pinang

No.	Nama	Jabatan
1	Mohd Shabbri Bin Othman	Kepala Sekolah
2	Syed Rizal Bin Syed Md. Baser	Kepala Timbalan Sekolah
3	Muhammad Bin musa	Kepala Bagian Psikologi dan konseling
4	Mohd Rozaima Bin Saidin	Kepala Bagian Hal Ehwal Islam
5	Aida Binti Haji Ramli	Kepala Bagian Hal Ehwal Penghuni
6	Nor Azam Efendy Bin Mehat	Kepala Bagian Latihan Vokasional
7	Mohd Nasir bin Othman	Kepala Bagian Pembantu Pembangunan Masyarakat

Sumber : Carta Organisasi Sekolah Tunas Bakti Teluk Air Tawar Butterworth, Negeri Pulau Pinang

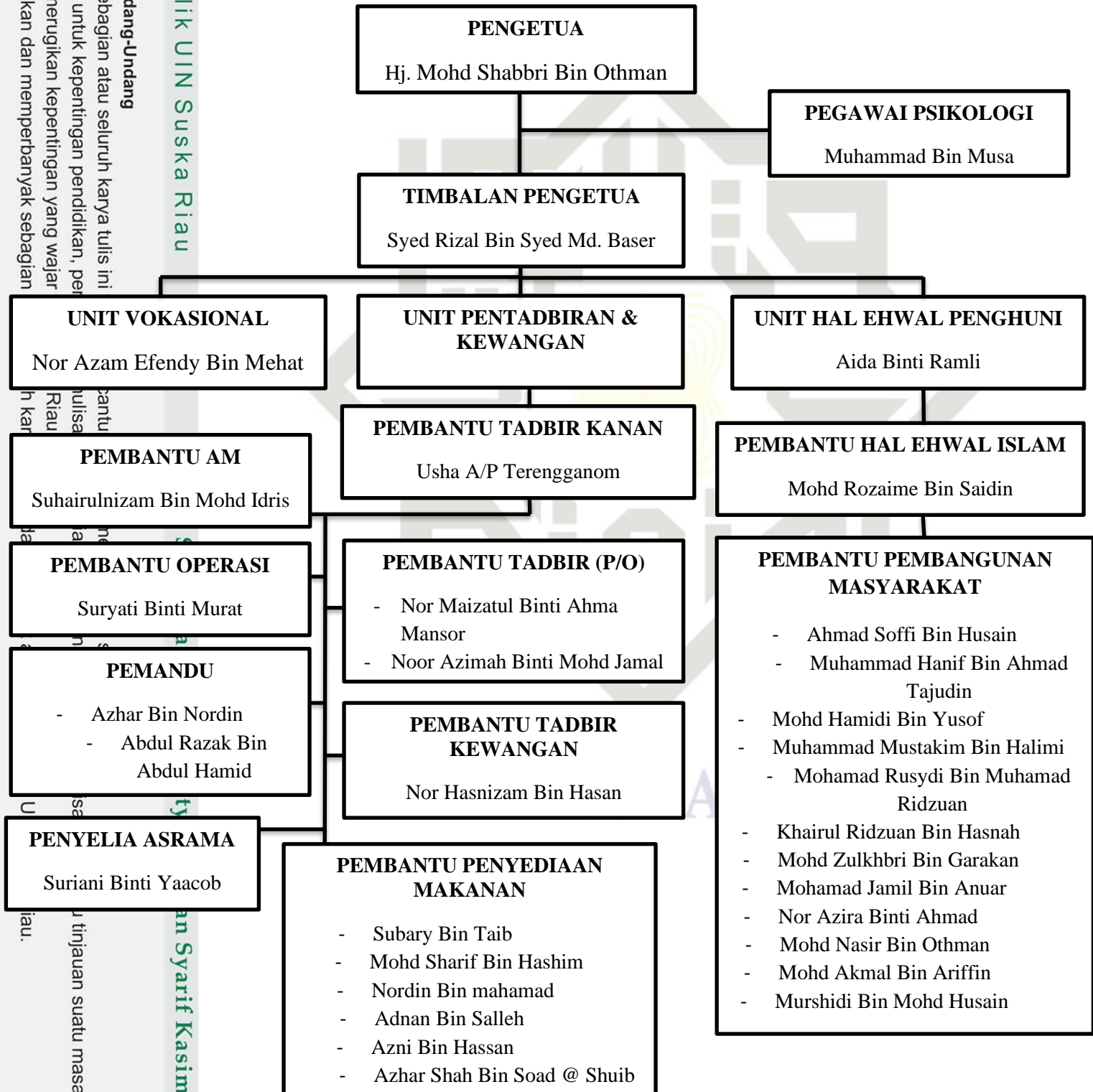
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



D. Struktur Organisasi

**Tabel 4.2 Struktur Organisasi Sekolah Tunas Bakti Teluk Air Tawar
Butterworth, Negeri Pulau Pinang**





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

E. Keadaan kepegawaian dan staf di Pusat Pemulihan Tunas Bakti

Keadaan pegawai dan staf Sekolah/Pusat Pemulihan Tunas Bakti (STB TAT) berdasarkan data yang diperoleh bahwa jumlah keseluruhan pegawai dan staf sebanyak 40 orang yang bekerja di STB TAT.³⁷

F. Upaya Pusat Pemulihan Tunas Bakti

- Komunikasi yang efektif
- Instuksi yang jelas terkait peraturan-peraturan lembaga
- Menanam nilai-nilai religius
- Bersikap tegas
- Pantau perilaku penghuni
- Reward dan Punishment
- Pembentukan komite kuasa disiplin bagi menangani kasus yang melanggar aturan³⁸

G. Kegiatan di Pusat Pemulihan Tunas Bakti

Demi terwujudnya cita-cita yang akan dicapai, tentu diperlukannya beberapa kegiatan-kegiatan pembinaan, pendidikan terhadap penghuni. Adapun kegiatan tersebut secara garis besar sebagai berikut:

1. Kegiatatan Bimbingan Islami

Tahap pemberian Bimbingan Islami bagi pemulihan rohani penghuni melalui pemulihan dalam kelas, pemulihan luar kelas, pemulihan pikiran yang kuat, pemulihan ibadah yang kuat, pemulihan rohani yang kuat dan pemulihan akhlak yang kuat. Pendekatan yang digunakan dalam Bimbingan Islami yaitu bimbingan melalui teladan, bimbingan melalui

³⁷ Hasil Wawancara bersama Bapak Mohd Shabbri Bin Othman Kepala Sekolah di Sekolah Tunas Bakti pada tanggal 3 Maret 2021

³⁸ ibit

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nasihat dan bimbingan melalui modul pemerkasaan rohani anak-anak institusi JKM.

2. kegiatan Bimbingan dan Konseling

Pelaksanaan Bimbingan Konseling dilaksanakan dengan menggunakan beberapa pendekatan yaitu ; 1) Psikologi Pendidikan, 2) konseling individu, 3) konseling Kelompok, dan 4) konseling Keluarga.

3. Kegiatan Latihan dan Keterampilan Vokasional

Latihan dan keterampilan yang diberikan kepada penghuni adalah seperti berikut,

- Automatif
- Kimpalan
- Komputer
- dan Potong rambut.

H. Penghuni di Pusat Pemulihan Tunas Bakti Teluk Air Tawar Negeri Pulau Pinang

Jumlah seluruh penghuni yang berada di Sekolah Tunas Bakti pada tahun 2019, 2020 dan pada tahun 2021. Untuk lebih jelas dapat dilihat tabel berikut.

Table 4.3 Jumlah Penghuni Sekolah Tunas Bakti Teluk Air Tawar, Butterworth Negeri Pulau Pinang

Jumlah penghuni pada setiap tahun di Sekolah Tunas Bakti		
Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
70 penghuni	65 penghuni	90 penghuni



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Table 4.4 Jumlah Penghuni yang dibebaskan atau sudah tamat tempoh pemulihan di Sekolah Tunas Bakti Teluk Air Tawar, Butterworth Negeri Pulau Pinang

Jumlah penghuni yang dibebaskan atau sudah tamat tempoh pemulihan di Sekolah Tunas Bakti	
Tahun 2020	Tahun 2021
52 Penghuni	51 penghuni

Table 4.5 Jumlah Penghuni yang dalam persiapan keluar atau hampir selesai tempoh pemulihannya tahun 2021 di Sekolah Tunas Bakti Teluk Air Tawar, Butterworth Negeri Pulau Pinang

Jumlah penghuni yang dalam persiapan keluar atau hampir selesai tempoh pemulihan di Sekolah Tunas Bakti
Tahun 2021
4 penghuni

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pelaksanaan bimbingan konseling Islam dalam mengatasi kenakalan remaja di Pusat Pemulihan Tunas Bakti Negeri Pulau Pinang maka dapat disimpulkan;

Hasil penelitian ini menunjukkan faktor penyebab utama kenakalan terjadi adalah karena rendah atau kurangnya Pendidikan yang diberikan kepada remaja. Selain itu, remaja juga dipengaruhi oleh faktor dalam dan luar diri yang menyebabkan perbuatan melanggar norma dan aturan dalam kehidupan masyarakat. Pelaksanaan bimbingan konseling Islam di Pusat Pemulihan Tunas Bakti difokuskan pada pemberian pemulihan rohani, pemulihan akhlak pembentukan, perkembangan dan pelatihan kepada penghuni. Pelaksanaan bimbingan konseling Islam menggunakan beberapa pendekatan yaitu pendekatan konseling individual, konseling kelompok dan psiko pendidikan. Bagi terapi yang digunakan oleh konselor dalam sesi konseling adalah *Reality Therapy* dan *Rational Emotive Behavior Therapy*. Bagi pemberian bimbingan dilaksanakan melalui bimbingan teladan, bimbingan melalui nasihat dan melalui modul pemerksaan rohani anak-anak. Terakhir, tahapan bimbingan konseling Islam dilaksanakan melalui tiga tahapan yang sistematis yaitu tahapan awal (pra penafsiran), tahapan kedua (intervensi), tahapan akhir (pasca penafsiran).

B Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis maka dapat disarankan hal-hal berikut: Pertama, diharapkan kepada konselor agar selalu meningkatkan upaya-upaya dalam mengatasi kenakalan remaja. Pusat Pemulihan Tunas Bakti Negeri Pulau Pinang hendaknya menjaga reputasi dan prestasi yang baik dalam

pemberian pemulihan kepada remaja. Kedua, Pusat Pemulihan hendaknya bersikap lebih tegas terhadap sanksi yang telah ditentukan untuk meningkatkan kedisiplinan dan memberikan efek bagi remaja yang melakukan pelanggaran. Ketiga, Remaja hendaknya bersikap terbuka dan bekerjasama kepada konselor agar konselor dapat membantu menyelesaikan masalah. Keempat, Pusat pemulihan diharapkan memberi peluang kepada berbagai pihak yang ingin mengkaji dengan lebih dalam tentang pelaksanaan dan tatakerja dalam pemulihan remaja di Pusat Pemilihan Tunas Bakti Negeri Pulau Pinang. Terakhir Pusat Pemulihan diharapkan menambahkan bilangan konselor yang terlatih dan yang mempunyai latarbelakang Pendidikan yang bagus di Pusat Pemulihan Tunas Bakti agar dapat membantu memberikan bantuan dan pemulihan kepada remaja yang lebih sistematis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Aufin, M.Ed., *pokok-pokok pikiran tentang bimbingan dan penyuluhan agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979).

Anwar Sutoyo, *Bimbingan & Konseling Islami (Teori dan Praktik)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), Cet. 1.

Departemen Agama RI, *Al-Qur`an dan Terjemahnya* (quran kemenag), Q.S 17:82.

Departemen Agama RI, *Al-Qur`an dan Terjemahnya* (quran kemenag), Q.S 62 : 2.

Departemen Agama RI, *Al-Qur`an dan Terjemahnya* (quran kemenag), Q.S 2:201.

Departemen Agama RI, *Al-Qur`an dan Terjemahnya* (quran kemenag), Q.S 4:86.

Elfi Mu`awanah dan Rifa Hidayah, *Bimbingan Konseling Islami di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).

Hasan Basri, *Remaja Berkualitas Problematika Remaja dan Solusinya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996).

<http://www.jejakpendidikan.com/2016/05/faktor-faktor-penyebab-terjadinya.html>

http://psikologi-pendidikan-group2.blogspot.com/2013/06/definisi-psikologi-pendidikan_25.html

<http://aesnote.blogspot.com/2012/12/terapi-realiti.html>

<http://e-journal.uajy.ac.id/18456/3/HK121422.pdf>

<http://repository.uin-suska.ac.id/16391/7/7.%20BAB%20II%2018366BPI.pdf>

Natwan Natawijaya, *Pendekatan-Pendekatan Dalam Penyuluhan Kelompok*, (Bandung: CV. Ilmu, 1987).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Portal Rasmi Jabatan Kebajikan Masyarakat, Malaysia, 2016 'Dalam <http://www.jkm.gov.my/jkm/index.php?r=portal/left&id=T3YxbnRkVk91cFVtRU9nOEpBUFU5dz09>'.

Rahardjo Adisasmita, 2011. *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*. Graha Ilmu:Yogyakarta

Rasyidan, yang dikutip oleh Imam Sayuti dalam bukunya, *pokok-pokok bahasan tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama Sebagai Teknik*.

Shahudi Siradj, M.Si, *Pengantar Bimbingan Dan Konseling*, (Surabaya: PT. Refka Petra Media, 2012).

Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010), Cet. Pertama.

Samsunuwiyati Mar'at, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2013).

Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan & Konseling*.

Sofyan S.Willis , *Konseling Individual*, (Bandung: Alfabeta, 2011).

Shifa Minhatun Nisa, *Peran Bimbingan Konseling Islam dalam Mengatasi Kenakalan Siswa*, (walisongo Semarang, 2016).

Tohari Musnamar, *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan Konseling Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 1992).



© Hak cipta

Lampiran

Hasil Dokumentasi



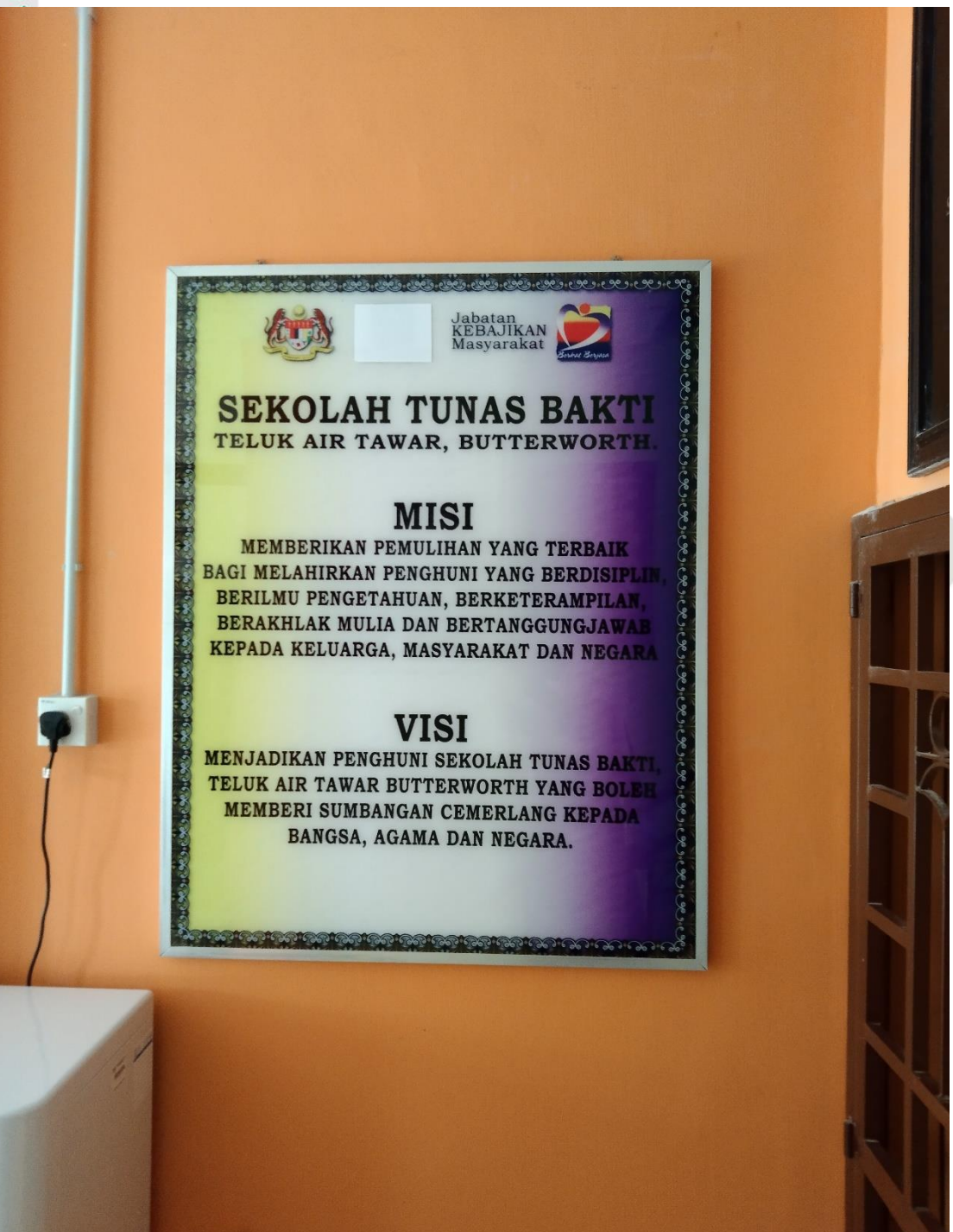
yarif Kasim Ri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Ilhan Syarif Kasim Ri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





JABATAN KEBAJIKAN MASYARAKAT

Department of Social Welfare

Aras 6, 9-18, No. 55 Persiaran Perdana,
Presint 4,
62100 PUTRAJAYA.



Tel : 603 - 8323 1000
Faks (Fax) : 603 - 8323 2045
Laman Web : www.jkm.gov.my
(Website)

JKMM 100/12/5/2 : 2021 / 005

22 Februari 2021

NUR SYAMIMI BINTI MOHD SAAD

JALAN HR. SOEBRANTAS PANAM
KM. 15 NO. 155, TUAH MADANI,
KEC. TAMPAN KABUPATEN
KAMPAR, RIAU
28293
JOHOR

Tuan/Puan,

KELULUSAN MENJALANKAN KAJIAN/PENYELIDIKAN DI JABATAN KEBAJIKAN MASYARAKAT

Dengan hormatnya saya merujuk kepada perkara di atas.

2. Sukacita dimaklumkan permohonan tuan/puan untuk menjalankan kajian/penyelidikan bertajuk **PELAKSANAAN BIMBINGAN KAUNSELING ISLAM DALAM MENGATASI KENAKALAN REMAJA DI PUSAT PEMULIHAN TUNAS BAKTI** dan tempat kajian/penyelidikan seperti di Lampiran telah **DILULUSKAN**. Tempoh kelulusan bagi melaksanakan kajian /penyelidikan di tempat yang dipilih adalah selama **DUA BELAS (12) bulan** mulai **22 Februari 2021** hingga **28 Februari 2022**.

3. Sehubungan itu, tuan/puan diminta untuk menyerahkan **DUA (2) salinan tesis/laporan/penerbitan dan berjilid kepada Jabatan setelah kajian tuan/puan selewatnya pada 12 Mei 2022**. Tuan/puan tidak boleh menggunakan/menerbitkan secara bersendirian atau berkumpulan apa-apa maklumat, artikel, gambar atau ilustrasi lain yang berhubungan selain daripada tujuan kajian/penyelidikan ini melainkan dengan persetujuan bertulis daripada pihak JKM terlebih dahulu.

4. Tuan/puan juga dikehendaki melaporkan diri ke **Jabatan Kebajikan Masyarakat Negeri** bagi tujuan pemakluman kajian di setiap lokasi yang diluluskan. Sebarang maklumat lanjut, tuan/puan boleh menghubungi Bahagian Perancangan dan Pembangunan, Jabatan Kebajikan Masyarakat di talian 03-8323 1935 atau emel m_kamil@jkm.gov.my.

Sekian, terima kasih.

"BERKHIDMAT UNTUK NEGARA"

"BERKAT BERJASA"

Saya yang menjalankan amanah,

WAN NORAI DAH BINTI WAN MOHD ZAIN



Bahagian Perancangan dan Pembangunan
b.p. Ketua Pengarah Kebajikan Masyarakat
Malaysia



Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/8162/2020
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 12 November 2020

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Propinsi Riau
Di
Pekanbaru**

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: NUR SYAMIMI BINTI MOHD SAAD
N I M	: 11740223794
Semester	: VII (Tujuh)
Jurusan	: Bimbingan Konseling Islam (BKI)
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**“PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM DALAM MENGATASI
KENAKALAN REMAJA DI PUSAT PEMULIHAN TUNAS BAKTI, DAERAH
PULAU PINANG MALAYSIA.”**

Adapun sumber data penelitian adalah:

**“PUSAT PEMULIHAN TUNAS BAKTI, DAERAH PULAU PINANG
MALAYSIA.”**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan,

**Dr. Nurdin, MA
NIP.19660620 200604 1 015**

Tembusan :
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/36427
T E N T A N G

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : 104/FVII/PP.00.9//2020 Tanggal 14 November 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

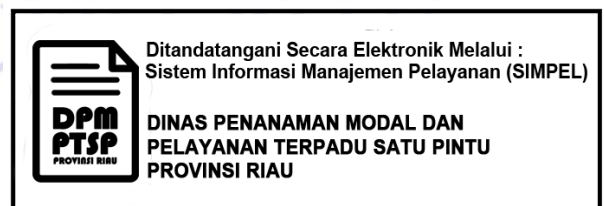
1. Nama : **NUR SYAMIMI BINTI MOHD SAAD**
2. NIM/KTP : **11740223794**
3. Program Studi : **KELUARGA MASYARAKAT**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM DALAM MENGATASI KENAKALAN REMAJA DI PUSAT PEMULIHAN TUNAS BAKTI, DAERAH PULAU PINANG MALAYSIA**
7. Lokasi Penelitian : **SEKOLAH TUNAS BAKTI TELUK AIR TAWAR 13050 BUTTERWORTH**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 16 November 2020



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Unit Layanan Administrasi Kementerian Dalam Negeri RI Ditjen Politik dan Pemerintahan Umum Kementerian Dalam Negeri RI di Jakarta
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



BIOGRAFI PENULIS

Assaalamu”alaikum Warahmatullahi Wabaraakatuh

Nur Syamimi binti Mohd Saad lahir di Port Dickson Negeri Sembilan, Malaysia, 11 Safar 1419 Hijriyah atau bertetapan pada tanggal 6 Juni 1998. Putri dari ayahanda Mohd Saad dan ibunda Nani. Anak ke empat dari empat bersaudara, dua orang laki-laki dan dua orang perempuan. Bertempat tinggal di Permatang Tok Brain kecamatan penaga di kabupaten Pulau Pinang. Adapun Riwayat pendidikan formal telah penulis tempat, antara lain adalah:



SK Permatang Janggus kabupaten Pulau Pinang, masuk pada tahun 2005 selesai pada tahun

2010 (selama enam tahun), penulis melanjutkan pengajian ke,

Madrasah Zubaidiyah Kabupaten Merbok Kedah, masuk pada tahun 2011 (selama satu tahun), penulis melanjutkan pengajian ke,

SABK Maahad Al-Imam An-Nawawi Kabupaten Pulau Pinang, masuk pada tahun 2012 selesai pada tahun 2015 (selama empat tahun), penulis melanjutkan pengajian ke,

SMA Daeratul Ma’arifil Wataniah Satu Kabupaten Pulau Pinang, masuk pada tahun 2016 (selama satu tahun), kemudian penulis melanjutkan Pendidikan ke,

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Konsentrasi Keluarga dan Masyarakat

Selama menjadi mahasiswa, penulis pernah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Seberai Prai kabupaten, Negeri Pulau Pinang dan melaksanakan Praktek Kerja Lapangan selama dua bulan di Mahkamah Rendah Syariah Seberang Perai Utara Pada tahun 2020. Atas pertolongan Allah SWT diiringi doa dari orang-orang tercinta akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Di Pusat Pemulihan Tunas Bakti, Negeri Pulau Pinang Malaysia” di bawah bimbingan langsung Dra. Masduki, M. Ag. Berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tanggal 14 July 2021, penulis dinyatakan LULUS dengan dan telah berhak menyandarkan gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hak C
© H
1. Di
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H

a Pau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau